

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bagian pendidikan yang sangat berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan pada umumnya. Secara spesifik, pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak tubuh yang di dalamnya terkandung banyak tujuan. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dikembangkan aspek fisik, gerak, mental, sosial dan emosional. Dengan dikembangkan aspek fisik, gerak, sosial dan emosional, maka akan memberi kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan olahraga secara keseluruhan termasuk olahraga senam.

Olahraga senam sudah ada sejak dahulu, dimana keberadaan senam pada waktu itu belumlah semarak pada sekarang ini. Olahraga senam banyak diminati segala lapisan masyarakat tidak memandang usia, jenis kelamin, maupun pejabat. Olahraga senam sekarang ini banyak sekali macam dan ragamnya yang ada di pergaulan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Senam masuk dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa. Kelenturan, koordinasi, dan semua unsur kondisi fisik dapat dicapai melalui olahraga secara teratur, dan sesuai dengan prinsip latihan.

Senam mempunyai begitu banyak pengaruh bagi individu bila datang berolahraga dengan sikap dan respek yang baik. Senam dapat menyenangkan, menggairahkan dan memberi banyak pesona. Banyak keuntungan yang diperoleh

dalam senam. Konsentrasi, keteguhan hati, dan keyakinan akan menjadi modal besar yang dapat membantu dalam bersenam. Mempelajari keterampilan dalam senam akan meningkatkan kekuatan yang sangat hebat, kelentukan, koordinasi, sikap dan kesadaran kinestetik.

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar materi senam lantai kelas VII semester II SMP tersebut, banyak aspek yang harus dikembangkan pada diri siswa, baik aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran senam lantai depan yaitu: siswa dapat melakukan senam lantai dengan benar, siswa dapat mengembangkan sikap disiplin, keberanian dan tanggungjawab serta dapat menjelaskan teknik gerakan lantai dengan benar. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan, sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus dikembangkan secara serempak.

Semarak olahraga senam ini dikarenakan gerakan yang dilakukan yang diiringi dengan music membawa keceriaan dan kegembiraan dalam melakukan gerakan, sehingga olahraga senam dapat dijadikan sarana untuk melepas kelelahan baik fisik maupun psikis selain untuk peningkatan kondisi fisik. Olahraga senam yang ada dalam buku ini meliputi senam poco-poco yaitu senam yang digunakan untuk pergaulan dan dilakukan senam senang gembira juga dapat dilombakan, senam ansia ditunjukkan untuk orangtua, senam osteoporosis yaitu senam yg digunakan sebagai sarana pencegahan untuk pengeroposan tulang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi terhadap siswa kelas VII dalam pembelajaran *roll* belakang senam lantai di SMP Negeri 1 Suwawa Timur

sudah berjalan, tapi belum menunjukkan hasil yang maksimal, tidak semua siswa dapat menguasai gerakan senam Lantai terutama *roll* belakang dengan baik dan benar, disamping itu para siswa tidak berani melakukannya karena takut. Rendahnya kemampuan siswa menunjukkan adanya kelemahan sekaligus kesulitan belajar mengajar *roll* belakang.

Perlunya membuat pembelajaran senam lantai terutama *roll* belakang yang berbentuk modifikasi alat pembelajaran senam lantai untuk meningkatkan kemampuan *roll* belakang, sehingga membuat proses pembelajaran *roll* belakang menjadi menarik sehingga para siswa termotifasi dan bersemangat melakukan pembelajaran senam lantai, salah satunya penyediaan fasilitas dengan memberi alat bantu yang dimodifikasi sedemikian rupa agar menarik dan memudahkan siswa. Suatu penguasaan gerak keterampilan terjadi secara bertahap dalam peningkatannya, mulai dari belum bisa menjadi bisa, dan kemudian menjadi terampil. Dengan demikian hendaknya pengaturan materi belajar yang dipraktikkan dimulai dari yang mudah ke yang sukar atau dari yang sederhana ke yang kompleks.

Dari permasalahan rendahnya keterampilan dasar *roll* belakang yang telah dikemukakan di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modifikasi Alat Pembelajaran Senam Lantai Hasil Belajar *Roll* Belakang Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa kurang terampil dalam melakukan *roll* belakang senam lantai.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran senam lantai.
- c. Tidak adanya tenaga pengajar yang dibidang olahraga.
- d. Kurang kreatifnya guru dalam memodifikasi alat pembelajaran senam lantai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas pada kajian sebelumnya, maka permasalahan penelitian yang akan dicari pemecahannya adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh modifikasi alat pembelajaran senam lantai terhadap hasil belajar *roll* belakang pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh modifikasi alat pembelajaran senam lantai terhadap hasil belajar *roll* belakang pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis terhadap pengembangan keterampilan *roll* belakang. Hal ini berkaitan dengan sumbangsih terhadap teori pengembangan modifikasi alat pembelajaran senam lantai.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan keterampilan dasar *roll* belakang sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran tersebut dapat teratasi.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru (peneliti) tentang pembelajaran senam khususnya tentang keterampilan dasar *roll* belakang.
3. Untuk memberikan sumbang saran yang baik pada sekolah sebagai tempat penelitian dalam rangka peningkatan keterampilan dasar *roll* belakang pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur.
4. Menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya modifikasi alat pembelajaran senam lantai dalam rangka peningkatan keterampilan dasar *roll* belakang pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.